

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Subjek dan Obyek Penelitian

3.1.1 Subyek Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sebuah website menggunakan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Subjek penelitian adalah individu yang telah atau berpotensi menggunakan *website* yang sedang diteliti. Penelitian ini akan melibatkan responden yang sudah menggunakan *website*.

3.1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dari kepuasan layanan *website* kelurahan Rakit dengan fokus pada mereka yang sudah menggunakan *website* Kelurahan Rakit.

3.2 Alat dan Bahan

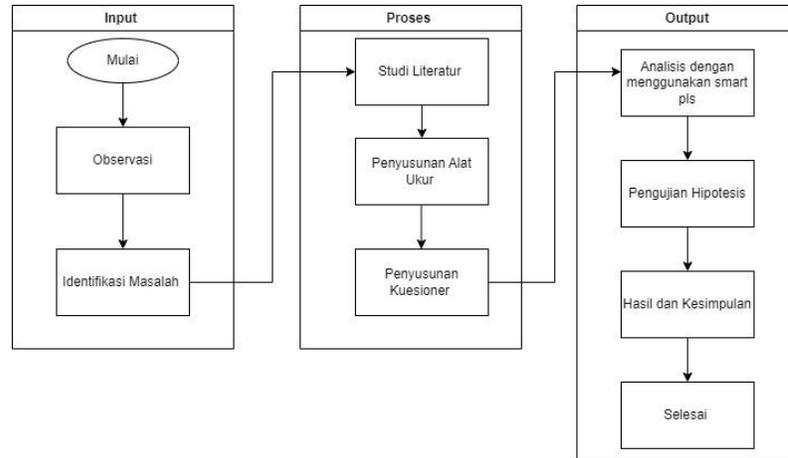
3.2.1 Alat Penelitian

1. *Device* : Leptop Asus intel inside CORE i3
2. *Processor* : Intel(R) Core(TM) i3-5005U CPU @ 2.00GHz 2.00 GHz
3. *Memory* : 4.00 GB
4. *HDD* : 500 GB
5. *Apliksi* : Smart PLS versi 3

3.2.2 Bahan Penelitian

1. Pengguna *website* kelurahan rakit sebagai objek yang diteliti
2. Kantor Balai Desa Rakit sebagai pemiliki *website* Kelurahan Rakit

3.3 Diagram Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3.1 Observasi

Proses mengenali masalah melibatkan tahap identifikasi di mana kita menentukan permasalahan yang akan diteliti dan merumuskan masalah tersebut secara terperinci. Dalam penelitian ini, kami menetapkan fokus pada satu *website* tertentu yang menjadi subjek penelitian. Permasalahan yang kami rumuskan didasarkan pada tanggapan pengguna *website* tersebut, yang kemudian digunakan sebagai acuan data untuk penelitian ini [38].

3.3.2 Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah melakukan analisis permasalahan yang ada pada *website* Kelurahan Rakit. Identifikasi permasalahan yang dilakukan dengan cara observasi atau wawancara langsung pada perangkat desa selaku sekretaris di kelurahan rakit. Tujuan pada tahap ini yakni mencari permasalahan yang dialami pada pengguna *website*. Setelah dilakukan wawancara dengan perangkat desa ditemukan permasalahan pada analisis untuk mendapatkan data tingkat kepuasan masyarakat rakit terhadap pemakaian *website* yang sudah beroperasi sejak dua tahun yang lalu. Sekretaris desa memerlukan hasil penelitian ini untuk dijadikan bahan perbaikan dari kinerja *website* kelurahan rakit agar semakin optimal. Hasil analisis akan menjadi rekomendasi

perbaiki *website* kelurahan rakit agar layanan dari kelurahan kepada Masyarakat.

3.3.3 Studi Literatur

Dalam penelitian ini, dilakukan eksplorasi literatur pada tahap kedua, di mana peneliti mengumpulkan data atau dokumen penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Dokumen-dokumen penelitian ini menjadi sumber yang menguatkan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, serta menjadi landasan bagi penelitian yang akan datang [38].

3.3.4 Penyusunan Alat Ukur

1. SEM

Metode analisis data multivariat yang dikenal sebagai *Structural Equation Modelling* (SEM) digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel yang dapat diamati dan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung secara bersamaan [39]. Data penelitian sering diproses menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0 yang termasuk dalam kategori pemodelan struktural berbasis komponen. Model PLS sering dipilih ketika landasan teoritis yang digunakan masih dalam tahap pengembangan, dan berfungsi sebagai alat prediksi [40]. SEM juga dapat disebut sebagai penggabungan dari analisis faktor (analisis faktor konfirmatori) dan analisis regresi. Diagram jalan atau grafik Flow yang sangat penting dalam SEM karena adanya diagram-diagram dalam SEM. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan koneksi hubungan yang mengarah ke suatu hipotesis disebut model [41]. Diagram ini sangat penting karena secara visual menjelaskan kepada peneliti alur pemikiran peneliti tentang hubungan antar variabel, yang kemudian berturut-turut diterjemahkan ke dalam persamaan structural Uji hipotesis.

2. Smart PLS

Smart PLS adalah perangkat lunak pengolah data untuk *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). Keunggulan Smart PLS tercantum di bawah ini [29] :

- a) Smart PLS merupakan perangkat lunak yang sama direncanakan oleh Lisrel

dan AMOS untuk mempelajari hubungan antar variabel.

- b) Pendekatan SmartPLS dinilai efisien karena tidak bergantung dalam pada berbagai asumsi.
- c) Sampel yang diperlukan untuk analisis berjumlah relatif kecil. Penggunaan intelligent PLS sangat disarankan ketika jumlah sampel terbatas dan model yang dibuat kompleks. Itu tidak mungkin jika kita menggunakan dua program yang disebutkan di atas. Memerlukan kepatuhan sampel Lisrel dan AMOS.
- d) Dalam data analisis SmartPLS tidak perlu terdistribusi secara normal karena SmartPLS menggunakan metode bootstrap atau koefisien acak, sehingga asumsi normalitas dalam PLS tidak menjadi masalah. Selain itu, normalitas data dengan bootstrap dan PLS posterior tidak memerlukan ukuran sampel minimum.
- e) SmartPLS dapat menguji bentuk dan refleksi model SEM format besar dengan dimensi berbeda di dalam model. Skala apa pun dapat diuji dalam model (rasio kelas, Likert, dll.).

3. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Penggunaan survei sebagai alat ukur, karena dapat digunakan untuk mengungkapkan pendapat, baik secara individu maupun kelompok, atau untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang penggunaan pada kasus tersebut. Selain itu, mampu mengumpulkan informasi dalam skala besar dengan cepat, menjaga objektivitas dan kerahasiaan responden dari pengaruh eksternal terhadap subjek yang dipelajari [42].

3.3.5 Analisis Perhitungan Smart-PLS

Dalam PLS-SEM, terdapat dua langkah dalam mengestimasi Model pengukuran Model pengukuran (model eksternal) dan model struktural (model internal). Tujuan dari dua tahap evaluasi model pengukuran ini adalah untuk menilai validitas dan

reliabilitas model [43]

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Langkah pertama dalam estimasi model adalah estimasi model pengukuran (model eksternal). Dalam PLS-SEM, langkah ini disebut uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan diskriminan dengan menggambarkan definisi hubungan antara variabel laten dan indikatornya, atau dengan kata lain sebagai model eksternal. menentukan cara setiap indikator terkait dengan variabel laten [16].

a) Validasi Diskriminan

Pastikan bahwa setiap konsep dalam model laten diisolasi dari variabel lain. Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat alat pengukur melakukan tugas pengukurannya. dilakukan dua langkah yaitu melihat nilai beban geserantar indikator lalu bandingkan nilai AVE-nyadengan nilai kuadrat dari hubungan antar konstruk. Jika rasio antara indikator dan variabel lebih besarlebih besar dari yang lain, kata mereka indikator memprediksi ukuran blok ini lebih baik dari yang lain. Pengukuran selanjutnya, skor root AVE harus lebih tinggi hubungan antara struktur dan lainnya (Fornell Lagers). Hasil yang didapat adalah nilaiCross-loading masing-masing indikator memiliki nilailebih besar dari korelasi dengan struktur bloklain [45]

b) Uji Reliabilitas

Pastikan bahwa setiap konsep dalam model laten diisolasi dari variabel lain. Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat alat pengukur melakukan tugas pengukurannya ini menyediakan ukuran terus menerus atau tidak. Uji reliabilitas ini menggunakan koefisien *CronbachAlpha* bernilai rendah maka menggunakan *Composte Relibity* untuk mendapatkan realibitas suatu konstruk[45]. *Composte Relibity* di gunakan untuk menguji rebilitas suatu variable. Dikatakan *Composte Relibity* mempunyai nilai relibitas yang tinggi apabila bernilai $> 0,7$ [46]

2. Model Struktural (Inner Model)

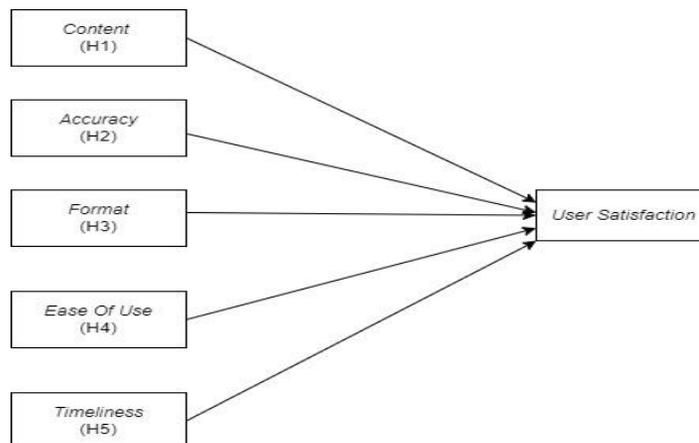
Model internal adalah model struktural yang memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel laten atau tidak terukur secara langsung. Selain itu, skor model struktural diukur dengan *R-squared*, ukuran nilai yang mencakup variabel EUCS atau variabel endogen [46].

a) *Coefficient of Determination* (R²)

Coefficient of Determination (R²) adalah ukuran suatu nilai. Ini digunakan untuk mengukur variabilitas perubahan yang dilakukan pada variabel independen. menggambarkan jenis masing-masing objek endogen variabel. Jika nilainya 0,67, maka dikatakan tepat 0,33 dianggap sedang dan 0,19 lemah [38]

3.3.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau asumsi awal bersifat sementara dan dapat dianggap sebagai kebenaran yang harus dinyatakan dengan jelas. Penulis hipotesis ingin membantu penelitian memperkuat rumusan masalah objek penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis berdasarkan kepuasan pengguna.



Gambar 3. 2 Kerangka Metode hipotesis Model *End User Computing Satisfaction*

Berikut penjelasan dari Gambar 3.2 kerangka hipotesis berdasarkan variabel metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki 5 hipotesis yaitu :

- Hipotesis *Content* = variabel *content* berpengaruh signifikan terhadap

variabel *User Satisfaction*

- Hipotesis *Accuracy* = variabel *accuracy* berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*
- Hipotesis *Format* = variabel *format* berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*
- Hipotesis *Ease of Use* = variabel *Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*
- Hipotesis *Timeliness* = variabel *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*

3.3.7 Populasi Sampel dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada suatu objek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti telah identifikasi untuk menarik kesimpulan. Populasi yang diteliti untuk isi penelitian ini terdiri dari pengguna *website* kelurahan rakit dengan total 600 pengguna *website* kelurahan rakit.

2. Sampel

Dalam konteks ini, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dimiliki bentuk dan diharapkan dapat mewakili seluruh populasi, meskipun jumlahnya lebih kecil. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin sampling. Dalam mendapatkan sampel sehingga hasil penelitian dapat dianggap mewakili populasi berikut rumus solvin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi = Persentase margin error yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan metode formulasi

Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal bila perilaku populasi tidak diketahui secara pasti:

- a) Responden akan terlibat dalam penelitian ini adalah pengguna *website* kelurahan rakit
- b) Responden yang sudah menggunakan *website* Kelurahan Rakit memiliki tingkat kesadaran yang baik

3.3.8 Hasil dan Pembahasan

Output dari penelitian adalah tahap akhir dari penyusunan laporan riset yang mencakup jawaban dari pertanyaan pokok riset berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan EUCS. Pembuatan kesimpulan bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi penelitian. Hasil riset ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan saran dan masukan kepada pemerintah di wilayah Kelurahan Rakit.